

**ANALISIS PENGGUNAAN PARTIKEL *SCHON*
DALAM KALIMAT BERBAHASA JERMAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Departemen Pendidikan Bahasa Jerman



oleh:

Santika Purnama

NIM 1600476

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2020**

SANTIKA PURNAMA
ANALISIS PENGGUNAAN PARTIKEL *SCHON* DALAM KALIMAT
BERBAHASA JERMAN

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I,



Putrasulung Baginda, S.Pd.,M.Hum.

NIP197901022003121002

Pembimbing II,



Drs. Amir, M.Pd.

NIP196111101985031005

Mengetahui,

Ketua Departemen Pendidikan Bahasa Jerman,

FPBS UPI



Putrasulung Baginda, S. Pd., M.Hum.

NIP 197901022003121002

**ANALISIS PENGGUNAAN PARTIKEL *SCHON* DALAM KALIMAT
BERBAHASA JERMAN**

oleh

Santika Purnama

Sebuah Skripsi yang Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra

© Santika Purnama 2020

Universitas Pendidikan Indonesia

November 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
ulang, difoto kopi atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Analisis Penggunaan Partikel *schon* dalam Kalimat Berbahasa Jerman**” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi ini.

Bandung, November 2020

Penulis,



Santika Purnama

ABSTRAKSI

Purnama, Santika. 2020. Analisis Penggunaan Partikel *schon* dalam Kalimat Berbahasa Jerman. Bandung. Skripsi Departemen Pendidikan Bahasa Jerman. Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra. Universitas Pendidikan Indonesia.

Schon merupakan salah satu jenis partikel yang sering digunakan dalam sebuah percakapan atau dialog, tetapi partikel *schon* dapat ditemukan pula dalam bahasa tulisan seperti pada novel dan majalah. Partikel *schon* memiliki berbagai fungsi dan makna. Pada beberapa kasus, penggunaan partikel *schon* dapat memengaruhi konteks kalimat. Data yang dianalisis berasal dari kalimat-kalimat yang terdapat dalam novel "*Herr der Diebe*" karya Cornelia Funke dan majalah PAGE yang berjudul "*Gute Idee!*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keragaman penggunaan partikel *schon* dalam kalimat berbahasa Jerman. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Dari kedua sumber data ditemukan sebanyak 300 partikel *schon* dengan tiga fungsi yang berbeda, yaitu *Adverb*, *Abtönungspartikel*, dan *Gradpartikel*. Terdapat sebanyak 119 partikel *schon* sebagai *Adverb* 'Adverbia', 74 partikel *schon* sebagai *Abtönungspartikel* 'Partikel Penegas', dan 107 partikel *schon* sebagai *Gradpartikel* 'Partikel Pengukur'. Pada novel "*Herr der Diebe*", partikel *schon* ditemukandalam tiga jenis kalimat, yaitu *Aussagesatz*, *Fragesatz*, dan *Imperativsatz*. Sedangkan untuk partikel *schon* dalam majalah PAGE hanya terdapat dalam satu jenis kalimat, yakni *Aussagesatz*. Hal ini dikarenakan kalimat-kalimat yang terdapat di dalam majalah biasanya hanya bertujuan untuk memaparkan informasi. Pada hakikatnya kalimat seperti itu berupa kalimat pernyataan. Hasil analisis selanjutnya menyatakan bahwa tidak semua partikel *schon* dapat diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia.

Kata kunci: Partikel *schon*, fungsi, jenis kalimat, makna

KURZFASSUNG

Purnama, Santika. 2020. Die Gebrauchsanalyse der Partikel schon in deutschen Sätze. Bandung. Eine Abschlussarbeit im Fachbereich Deutsch als Fremdsprache. Bandung: Deutschabteilung. Pädagogische Fakultät für Sprachen und Literatur, Pädagogische Universität Indonesiens.

Die Partikel 'schon' benutzt man häufig in einem Dialog, allerdings die Partikel schon ist auch in der geschriebenen Sprache wie Romane und Zeitschriften zu finden. Die Partikel 'schon' hat verschiedene Funktionen und Bedeutungen. In einigen Fällen kann die Verwendung der Partikel 'schon' den Kontext des Satzes beeinflussen. Die Daten wurden aus dem Roman „Herr der Diebe“ von Cornelia Funke und aus der Zeitschrift PAGE „Gute Idee!“ entnommen. Diese Untersuchung zielt darauf ab, die vielfältige Verwendung der Partikel 'schon' in deutschen Sätze, herauszufinden. In dieser Untersuchung wurde die deskriptiv-analytische Methode verwendet. In den beiden Quellen wurden die Daten von 300 Partikeln 'schon' mit verschiedenen Funktionen festgestellt, nämlich Adverb, Gradpartikel, und Abtönungspartikel. Es gibt insgesamt 119 Partikel 'schon' als Adverb, 74 Partikel 'schon' als Abtönungspartikel, und 107 Partikel 'schon' als Gradpartikel. Im Roman „Herr der Diebe“ wurde die Partikel 'schon' in drei Satzarten herausgefunden, und zwar Aussagesatz, Fragesatz, und Imperativsatz, während in der Zeitschrift PAGE „Gute Idee!“ die Partikel 'schon' nur in einer Satzart herausgefunden, nämlich Aussagesatz. Es liegt daran, dass die Sätze in der Zeitschrift normalerweise dazu benutzt werden, die Informationen zu beschreiben. Die solchen Sätzen werden als Aussagesatz bezeichnet. Die Ergebnisse der anschließenden Analyse zeigten, dass nicht alle Partikel schon ins Indonesische übersetzbar sind.

Schlüsselwörter: Partikel schon, Funktion, Satzart, Bedeutung

ABSTRACT

Santika, Purnama. 2020. Analysis the Usage of particle schon in German Sentence. Bandung. A thesis at the German Department, Educational Faculty of Languages and Literature. Indonesia University of Education.

Particle 'schon' is often used in a conversation or dialogue but the particle 'schon' can also be found in written language like novel and magazine. The particle 'schon' has various functions and meanings. In some cases the usage of the partikel 'schon' can cause of a change to the context of the sentence. These analyzed data are from novel "Herr der Diebe" by Cornelia Funke and PAGE magazine "Gute Idee!". This study aims to determine the kinds of uses particle 'schon' in german sentence. This study uses descriptive analysis method. In both sources, 300 particle 'schon' with different functions were found, namely 'Adverb', 'Abtönungspartikel', and 'Gradpartikel'. There are 119 particle 'schon' as 'Adverb', 74 particle 'schon' as 'Abtönungspartikel', and 107 particle 'schon' as 'Gradpartikel'. In the novel "Herr der Diebe" particle 'schon' were found in three types of sentence, namely declarative sentence 'Aussagesatz', interrogative sentence 'Fragesatz', and imperative sentence 'Imperativsatz', while the particle 'schon' in the PAGE magazine "Gute Idee!" were found in just one type of sentence, namely declarative sentence. It is because the sentences in the magazine usually used to relay information. Those sentences are called declarative sentence. The result of the subsequent analysis showed that not all particle 'schon' are translatable into Indonesian.

Keywords: particle schon, function, type of sentence, meaning

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya, sehingga skripsi dengan judul “Analisis Penggunaan Partikel *schon* dalam Kalimat Berbahasa Jerman” dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini berisi tentang penggunaan partikel *schon* dilihat dari segi fungsi, jenis kalimat serta maknanya. Adapun maksud dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Departemen Pendidikan Bahasa Jerman.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan serta kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan berbagai saran dan kritik yang membangun agar penelitian yang berkualitas dapat tercipta. Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat dan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi para pembaca.

Bandung, November 2020

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. E. Kosasih dan Wida Widiati, kedua orang tua tercinta yang telah memberikan banyak bantuan, motivasi, pengorbanan serta doa yang senantiasa menyertai setiap langkah perjalanan penulis dalam menuntut ilmu.
2. Tedy Turmuji dan Trini Antira, selaku kakak dan adik tersayang yang tanpa henti memberikan semangat dan doa untuk penulis.
3. Bapak Putrasulung Baginda, S.Pd.,M.Hum., selaku pembimbing I sekaligus Kepala Departemen Pendidikan Bahasa Jerman yang telah memberi arahan dan membimbing penulis dengan penuh kesabaran hingga skripsi ini selesai.
4. Bapak Drs. Amir, M.Pd., selaku pembimbing II yang telah banyak memberi petunjuk serta bimbingan sejak awal penyusunan proposal skripsi hingga skripsi ini terselesaikan.
5. Bapak Dr. Lucky Herliawan YA., M.Pd., selaku pembimbing akademik yang selalu memberikan dukungan, saran, dan motivasi sejak awal masa perkuliahan.
6. Bapak Dr. Setiawan, M.Pd., Ibu Dra. Nuki Nurhani, Lic.,Phil.,M.A., Ibu Dra. Hafdarani, M.Pd., Bapak Ending Khoerudin, S.Pd.,M.Hum., Ibu Irma Permatawati, S.Pd.,M.Pd., Bapak Pepen Permana, S.Pd.,M.Pd., Bapak Dani Hendra, S.Pd.,M.A., dan Ibu Nur Muthmainah, S.Pd., M.A. selaku dosen yang selama ini banyak berperan dalam memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi penulis.
7. Bapak Hendra dan Ibu Ghina selaku bagian administrasi Departemen Pendidikan Bahasa Jerman yang telah membantu dalam segala hal yang berkaitan dengan administrasi selama proses perkuliahan hingga penyelesaian skripsi.
8. Keluarga besar di Bogor dan Karawang yang banyak memberikan dukungan baik moril maupun materil.

9. Almi dan Siti Tounbama selaku teman satu perjuangan dalam penyusunan skripsi ini yang telah memberikan banyak bantuan, saran dan motivasi yang sangat berharga bagi penulis.
10. Teman-teman Departemen Pendidikan Bahasa Jerman angkatan 2016 yang kebersamai selama masa perkuliahan, saling membantu dan memberikan semangat satu sama lain.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberi penulis bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat atas kebaikan, doa, dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis.

Bandung, November 2020

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PERNYATAAN	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
ABSTRAKSI	i
KURZFASSUNG	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	3
BAB II KAJIAN PUSTAKA	5
2.1 Jenis Kata	5
2.2 Partikel	8
2.2.1 Hakikat Partikel	8
2.2.2 Jenis-jenis Partikel	9
2.2.3 Fungsi Partikel	12
2.3 Fungsi Partikel <i>schon</i>	13
2.3.1 <i>Schon</i> sebagai Adverb ‘Adverbia’	13
2.3.2 <i>Schon</i> sebagai <i>Abtönungspartikel</i> ‘Partikel Penegas’	15
2.3.3 <i>Schon</i> sebagai <i>Gradpartikel</i> ‘Partikel Pengukur’	16
2.4 Kalimat.....	19
2.4.1 Hakikat Kalimat.....	19

2.4.1 Jenis-jenis Kalimat	20
2.5 Partikel <i>schon</i> dalam Kalimat	23
2.5.1 Partikel <i>schon</i> dalam <i>Aussagesatz</i> ‘Kalimat Pernyataan’	23
2.5.2 Partikel <i>schon</i> dalam <i>Fragesatz</i> ‘Kalimat Tanya’	25
2.5.3 Partikel <i>schon</i> dalam <i>Imperativsatz</i> ‘Kalimat Perintah’	26
2.6 Pragmatik	27
2.6.1 Hakikat Pragmatik	27
2.6.2 Partikel dan Kaitannya dengan Pragmatik.....	28
2.7 Penelitian Terdahulu	29
2.8 Kerangka Berpikir.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.2 Objek Penelitian.....	31
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.4 Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Deskripsi Data.....	33
4.2 Analisis Data	33
4.2.1 Analisis Penggunaan Partikel <i>schon</i> Berdasarkan Fungsi.....	34
4.2.1.1 <i>Schon</i> sebagai <i>Adverb</i> ‘Adverbia’	34
4.2.1.2 <i>Schon</i> sebagai <i>Abtönungspartikel</i> ‘Partikel Penegas’	35
4.2.1.3 <i>Schon</i> Sebagai <i>Gradpartikel</i> ‘Partikel Pengukur’	36
4.2.2 Analisis Partikel <i>schon</i> Berdasarkan Jenis Kalimat	38
4.2.2.1 <i>Schon</i> dalam <i>Aussagesatz</i> ‘Kalimat Pernyataan’	38
4.2.2.2 <i>Schon</i> dalam <i>Fragesatz</i> ‘Kalimat Tanya’	39
4.2.2.3 <i>Schon</i> dalam <i>Imperativsatz</i> ‘Kalimat Perintah’	40
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	41
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	42
5.1 Simpulan	42
5.2 Implikasi	43
5.3 Rekomendasi.....	43

DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN.....	46
RIWAYAT HIDUP	113

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Partikel <i>schon</i> Disusun Secara Kronologis yang Ditemukan dalam Novel “ <i>Herr der Diebe</i> ”	46
Lampiran 2	Partikel <i>schon</i> Disusun Secara Kronologis yang Ditemukan dalam Majalah PAGE.....	64
Lampiran 3	Partikel <i>schon</i> sebagai <i>Adverb</i> ‘Adverbia’ yang Ditemukan dalam Novel “ <i>Herr der Diebe</i> ”	67
Lampiran 4	Partikel <i>schon</i> sebagai <i>Adverb</i> ‘Adverbia’ yang Ditemukan dalam Majalah PAGE.....	75
Lampiran 5	Partikel <i>schon</i> sebagai <i>Abtönungspartikel</i> ‘Partikel Penegas’ yang Ditemukan dalam Novel “ <i>Herr der Diebe</i> ”	77
Lampiran 6	Partikel <i>schon</i> sebagai <i>Abtönungspartikel</i> ‘Partikel Penegas’ yang Ditemukan dalam Majalah PAGE	81
Lampiran 7	Partikel <i>schon</i> sebagai <i>Gradpartikel</i> ‘Partikel Pengukur’ yang Ditemukan dalam Novel “ <i>Herr der Diebe</i> ”	82
Lampiran 8	<i>Aussagesatz</i> ‘Kalimat Pernyataan’ Berisi Partikel <i>schon</i> yang Ditemukan dalam Novel “ <i>Herr der Diebe</i> ”	89
Lampiran 9	<i>Aussagesatz</i> ‘Kalimat Pernyataan’ Berisi Partikel <i>schon</i> yang Ditemukan dalam Novel “ <i>Herr der Diebe</i> ”	91
Lampiran 10	<i>Aussagesatz</i> ‘Kalimat Pernyataan’ Berisi Partikel <i>schon</i> yang Ditemukan dalam Majalah PAGE	106
Lampiran 11	<i>Fragesatz</i> ‘Kalimat Tanya’ Berisi Partikel <i>schon</i> yang Ditemukan dalam Novel “ <i>Herr der Diebe</i> ”	109
Lampiran 12	<i>Imperativsatz</i> ‘Kalimat Perintah’ Berisi Partikel <i>schon</i> yang Ditemukan dalam Novel “ <i>Herr der Diebe</i> ”	111

DAFTAR PUSTAKA

- Babanjayan, A. (2010). *Die Modalpartikeln im Deutschen im Vergleich zu den Armenischen*. (Tesis). Universität Wien, Wien.
- Engel, U. (2004). *Deutsche Grammatik: Neubearbeitung*. München: IUDICIUMVerlag GmbH.
- Funke, C. (2000). *E-Book Herr der Diebe*. Hamburg: Dressler Verlag GmbH.
- Gallmann, P. (2009). *Duden, die Grammatik: unentbehrlich für richtiges Deutsch*. (Edisi kedelapan). Mannheim: Bibliographisches Institut AG.
- Habermann, M., Diewald, G., & Thurmair, M. (2015). *Grundwissen Grammatik: Fit für den Bachelor* (Edisi kedua). Berlin: Dudenverlag.
- Helbig, G. & Buscha, J. (2001). *Deutsche Grammatik: Ein Handbuch für den Ausländerunterricht*. Berlin: Langenscheidt KG.
- Kwon, M.J. (2005). *Modalpartikeln und Satzmodus Untersuchungen zur Syntax, Semantik und Pragmatik der deutschen Modalpartikeln*. (Disertasi). München: Ludwig Maximilians Universität.
- Meibauer, J. (2008). *Pragmatik*. (Edisi kedua revisi). Tübingen: Stauffenburg Verlag Brigitte Narr GmbH.
- Musan, R. (2013). *Satzgliedanalyse* (Edisi ketiga). Heidelberg: Universitätsverlag Winter GmbH.
- PAGE. (2019). *Gute Idee!*. [Online]. Diakses dari <http://zeitschriftpdf.com/page-mai-2019/>
- Pittner, K. (2016). *Einführung in die germanistische Linguistik* (Edisi kedua). Darmstadt: WBG (Wissenschaftliche Buchgesellschaft).
- Pittner, K. & Berman, J. (2013). *Deutsche Syntax: Ein Arbeitsbuch* (Edisi kelima). Tübingen: Narr Francke Attempto Verlag GmbH + Co. KG.

- Saxer, R. (2014). *Grammatik: Deutsch – die Grundlagen*. Austria: Apenadria-Universität.
- Sommerfeldt, K.E. & Starke, G. (1998). *Einführung in die Grammatik der deutschen Gegenwartssprache* (Edisi ketiga). Tübingen: Max Niemeyer Verlag.
- Thurmair, M. (1989). *Modalpartikeln und ihre Kombinationen*. Tübingen: Max Niemeyer Verlag.
- Ursula. & Hoberg, R. (2016). *Der kleine Duden – Deutsche Grammatik*. Berlin: Dudenverlag.
- Vural, S. (2000). *Die Partikelgebrauch im heutigen Deutsch und im heutigen Türkisch. Eine kontrastive Untersuchung*. (Disertasi). Universität Mannheim: Ludwigshafen am Rhein.